



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 21 September 2021

Halaman: 1

Tahap Kedua Pembukaan Usaha Pariwisata
4 Destinasi Wisata DIY Siap Uji Coba

YOGYA (KR) - Empat destinasi wisata di DIY yaitu Hutan Pinus Pengger dan Seribu Batu di Bantul serta Taman Wisata Ratu Boko dan Merapi Park di Sleman siap uji coba tahap dua pembukaan usaha pariwisata taman rekreasi di daerah dengan PPKM Level 3 di Jawa-Bali. Seperti tiga destinasi wisata yang telah dilakukan uji coba pembukaan sebelumnya, empat tempat wisata tersebut diwajibkan menggunakan aplikasi PeduliLindungi dan penerapan protokol kesehatan.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengatakan uji coba tahap pertama pembukaan usaha pariwisata taman rekreasi di DIY dengan PPKM Level 3 telah dilaksanakan di tiga destinasi yaitu Taman Tebing Breksi Prambanan Sleman, Gembira Loka Zoo Yogyakarta dan Hutan Pinus-sari Mangunan. Menyusul tiga destinasi wisata tersebut, pihaknya telah mengusulkan 5 destinasi wisata yang direkomendasikan kepada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) untuk uji coba tahap 2.

"Kami mengusulkan 5 destinasi wisata di DIY yang diujicobakan pembukaan selanjutnya. Namun karena keterbatasan kuota hanya 20 destinasi wisata yang dibuka bertahap se-Jawa Bali, kita mendapatkan 4 tempat lokasi yang telah memenuhi syarat protokol kesehatan, mengantongi sertifikat Clean, Health, Safety and Environment (CHSE), seluruh pengelola telah divaksin Covid-19 dan berbasis wisata outdoor," terangnya kepada KR di Yogyakarta, Senin (20/9).

Singgih menyatakan uji coba teknis simulasi internal keempat destinasi wisata tersebut tengah dilakukan sekaligus pengecekan penggunaan scan QR Code aplikasi PeduliLindungi, arus masuk hingga keluar wisatawan, sistem reservasi menggunakan Visiting Jogja dan sebagainya. Kemungkinan empat destinasi wisata tersebut baru uji coba buka bagi masyarakat umum pekan ini dengan kapasitas 25 persen mengikuti protokol kesehatan yang diatur Kemenparekraf.

"Uji coba pembukaan ke masyarakat umum akan kita cek lagi kesiapan empat destinasi wisata tersebut mulai dari penerapan aplikasi PeduliLindungi hingga sistem reservasi online melalui aplikasi Visiting Jogja yang telah terintegrasi dengan pembayaran menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS). Kita pastikan lagi kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dan CHSE-nya supaya aman dan nyaman bagi wisatawan," tuturnya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

4 Destinasi Sambungan hal 1

Dispar DIY berkolaborasi melibatkan Dispar Kabupaten/Kota karena lokasi tempat wisata tersebut berada di Kabupaten/Kota, sehingga dituntut peran aktif Dispar Kabupaten/Kota terkait dalam melakukan koordinasi dan monitoring. Pihaknya berharap dengan adanya uji coba destinasi wisata tersebut dapat berjalan dengan lancar sehingga memberikan manfaat bagi bangkitnya industri pariwisata di DIY.

"Kita ingin pariwisata DIY secara umum dibuka kembali dengan tingkat capaian vaksinasi Covid-18 yang tinggi dan kasus positif aktifnya semakin turun. Sebab persiapan reaktivasi pariwisata melalui uji coba ini akan menentukan nasib industri pariwisata DIY kedepannya. Kami sangat berharap uji coba ini berhasil sehingga akan diikuti tempat wisata yang lain supaya kesehatan dan ekonomi bisa berjalan beringan," imbuh Singgih.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji mengatakan, kebijakan dari Kementerian Pariwisata untuk menambah 4 destinasi wisata dalam uji coba pembukaan usaha pariwisata direspons positif oleh Pemda DIY. Karena dengan adanya tambahan empat destinasi wisata ada tujuh destinasi wisata yang saat ini diperbolehkan uji coba. Dengan dibukanya tujuh destinasi wisata tersebut maka Pemkab/Pemkot diharapkan menyiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang dibutuhkan dengan sebaik-baiknya. Salah satunya jaringan internet harus lebih stabil, sehingga setiap wisatawan bisa mengakses aplikasi PeduliLindungi yang jadi syarat masuk ke destinasi wisata. Hal itu penting untuk mengantisipasi adanya gangguan jaringan seperti yang sempat dikeluhkan beberapa pengunjung saat datang ke destinasi wisata.

"Sejak dilakukan uji coba di beberapa destinasi wisata sempat muncul keluhan dari wisatawan. Mereka terkendala sinyal untuk masuk destinasi wisata karena ketiadaan jaringan internet. Ketersediaan internet bisa dibantu dengan wifi di obyek wisata sehingga bisa langsung konek. Dengan begitu mereka bisa mengakses aplikasi PeduliLindungi yang menjadi syarat masuk di destinasi pariwisata. Tentunya semua itu harus diimbangi dengan penegakkan Prokes yang ketat," terang Baskara Aji.

(Ira/Ria)-d

Kepala

1.
2.
3.
4.
5.

.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005